

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metode Kualitatif” penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh).²

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena social dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan ialah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, dan juga pemikirannya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-duapuluh satu, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 3.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ketigapuluh, (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2012), hal. 4.

Penulis memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena beberapa alasan, yakni: *pertama*, pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan langsung dengan kenyataan yang sesungguhnya. *Kedua*, pendekatan kualitatif lebih dapat menyesuaikan dengan nilai-nilai ataupun pola-pola yang ada. *Ketiga*, dengan pendekatan kualitatif data yang didapatkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan karena berhadapan langsung dengan responden. *Keempat*, pendekatan kualitatif memaparkan informasi secara bervariasi sehingga memudahkan peneliti untuk mendeskripsikannya.

Pada prinsipnya penelitian kualitatif adalah menjelaskan secara akurat tentang hal yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji dan mendeskripsikan secara mendalam tentang strategi pendidikan akhlak pada anak usia dini di TK Siti Khotijah Desa Kuwayuhan Kecamatan Pejagoan.

B. Desain Penelitian

“Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Desain berguna untuk memberi pegangan yang lebih jelas dan juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian.”³

Desain berarti rancang (model).⁴ Desain penelitian yang dimaksud di sini adalah model atau jenis penelitian yang dinyatakan secara jelas dan

³ Nasution, *Metode Research*, cet. Kesebelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 23.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Offset, 2011), hal. 4.

sesuai dengan permasalahan yang diteliti.⁵ Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan variable atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.⁶

Artinya dari data-data yang diperoleh baik berupa kata-kata, gambar-gambar, maupun data lainnya yang peneliti peroleh mengenai strategi pendidikan akhlak pada anak usia dini di TK Siti Khotijah Desa Kuwayuhan Kecamatan Pejagoan, kemudian data tersebut dideskripsikan sehingga menjadi sebuah penelitian yang lengkap.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari tempatnya merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang datanya diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian merupakan tempat memperoleh data-data penelitian (*Key Informant*) dalam menggali data yang dibutuhkan. Pemilihan subjek penelitian harus dilakukan secara cermat dan tepat untuk memperoleh data yang diinginkan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah TK Siti Khotijah Desa Kuwayuhan
2. Pendidik TK Siti Khotijah Desa Kuwayuhan

⁵ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen*, (Kebumen: IAINU Press, 2020), Hal. 12

⁶ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, cet keempat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 447.

3. Peserta didik anak usia dini TK Siti Khotijah Desa Kuwayuhan

Untuk mengembangkan informasi agar mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat, penulis juga menjadikan stake holder sekolah dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai subjek penelitian. Dan jika memang diperlukan, wali peserta didik juga dapat dijadikan sebagai subjek penelitian karena dari lingkungan keluargalah pertama kali pendidikan itu diutamakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumenter.⁷ Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara, dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

⁷ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. Kedelapan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 216.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸ Pengamatan yang peneliti lakukan adakan adalah pengamatan terbuka.

“pengamatan secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan mereka.”⁹

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh data tentang strategi pendidikan akhlak pada anak usia dini di TK Siti Khotijah Desa Kuwayuhan, sebagai dasar penyusunan laporan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi juga dapat dilakukan melalui telepon.

Dengan wawanwancara penulis bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diolah untuk memperoleh generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cet. Keduapuluh tujuh, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 145.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ketigapuluhenam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 176.

lain. Sekalipun keterangan yang diberikan oleh informan bersifat pribadi dan subyektif, tujuan bagi peneliti adalah menentukan prinsip yang lebih obyektif.¹⁰

Berdasarkan sifat pertanyaan, wawancara dapat dibedakan menjadi:

- a. Wawancara terpimpin, dalam wawancara ini, pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.
- b. Wawancara bebas, pada wawancara ini, terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Kebaikan wawancara ini adalah responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diwawancarai.
- c. Wawancara bebas terpimpin, merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan terpimpin.¹¹

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diangkat oleh peneliti, yaitu penerapan strategi pendidikan akhlak pada anak usia dini TK Siti Khotijah Desa Kuwayuhan, Kecamatan Pejagoan.

¹⁰ Nasution, *Metode Research*, cet. Kesebelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 114.

¹¹ Yunita Rakhmawati, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*, cet. Pertama, (Semarang: Walisongo Press, 2011), hal. 84.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi.¹² Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu metode yang menggunakan sekumpulan data verbal berupa tulisan, dokumen, sertifikat, foto, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sekolah seperti sejarah berdirinya sekolah, jumlah siswa, guru, visi misi, pembelajaran dan perangkat pembelajaran lain seperti RPPH.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, cet. Pertama, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 104.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cet. Keduapuluhtujuh, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 240.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ketigapuluhenam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 248.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis sebelum dilapangan dilakukan terhadap data hasil studi penelitian atau data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

Analisis data di lapangan dengan menggunakan model Miles dan Humberman yaitu dengan langkah-langkah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *data conclusion drawing* (verifikasi).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti meragkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁵

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melalui tahap reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, cet. Keduapuluhtujuh, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 247.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁶

3. *Conclision Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah langkah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

¹⁶ Ibid. hal. 249.

¹⁷ Ibid., hal. 252.